

## MELALUI TILANG MANUAL DAN ETL E 16.254 Pelanggar Terjaring



KR-Abdul Alim

Penilangan manual di ruas jalan alternatif di Karanganyar.

**KARANGANYAR (KR)** - Satlantas Polres Karanganyar menerapkan tilang manual dan elektronik ETL E dalam menindak pelanggar lalu lintas. Melalui dua metode itu, Satlantas berhasil menjatuhkan tilang kepada 16.254 pelanggar sejak Januari-April 2023.

Menurut KBO Satlantas Polres Karanganyar Iptu Anggoro, jumlah tilang manual mendapatkan 3.396 pelanggar, sedangkan untuk ETL E mendapatkan 12.858 pelanggar. "Saat ini dari Satlantas sudah melakukan tindakan tilang manual terhadap 3.396 pelanggar dan ETL E sebanyak 12.858," tandasnya, Rabu (17/5).

Terpisah, Kasat Lantas Polres Karanganyar AKP Aliet Alpard menyampaikan bahwa kegiatan penilangan manual sudah berlaku di Karanganyar. Sasaran utama saat ini knalpot brong dan pelanggaran yang dapat meningkatkan angka kecelakaan lalu lintas yang perlu tindakan tegas untuk menjaga rasa aman pengguna jalan maupun masyarakat.

Menurut AKP Aliet, Satlantas Karanganyar juga berusaha agar angka kecelakaan lalu lintas dapat turun di wilayah Karanganyar, oleh karena itu penindakan kendaraan over load dan over dimensi dilakukan. Melalui kegiatan penilangan manual maupun ETL E, Satlantas Polres Karanganyar berharap keselamatan masyarakat di jalan raya dapat terjaga dengan baik.

"Selain menindak pelanggar lalu lintas, hal itu juga wujud kegiatan nyata untuk menekan angka kecelakaan lalu lintas," ungkap Aliet Alpard. (Lim)-f

MENDARAT DI HELIPAD DJARUM KUDUS

## KSAD Ziarah di Makam Sunan Muria

**KUDUS (KR)** - Kepala Staf Angkatan Darat (KSAD) Jenderal TNI Dudung Abdurachman melakukan kunjungan mendadak di Kudus Jawa Tengah, Rabu (17/5) siang. Kedatangan Pangkostrad tahun 2024 itu sempat memunculkan tanda tanya, mengingat kondisi politik menjelang Pemilu 2024 ini sudah mulai menghangat.

Namun, kehadiran Jenderal bintang empat yang akan pensiun November 2023 mendatang, menyatakan bahwa kehadiran di Kudus hanya kunjungan biasa. Tujuan utama KSAD bersama rombongan mengunjungi Kudus untuk ziarah di Makam Sunan Muria di Desa Colo Kecamatan Dawe, sebelum ke Makam Sunan Kalijaga Demak.

KSAD berangkat dari Karanganyar Solo menggunakan helikopter dan turun di landasan helipad di lingkungan Djarum Oasis Kretek Factory di Jalan Lingkar Utara Desa Gondangmanis Kecamatan Bae

Kudus. Jenderal Dudung kemudian bersilaturahmi dengan Direksi PT Djarum, pimpinan Forkopimda dan jajaran anggota TNI.

Director Strategic Affairs PT Djarum, Yan Haryadi Susanto membenarkan, Jenderal Dudung Abdurachman bertandang ke Kudus untuk berziarah ke Makam Sunan Muria. "Sebelum ziarah, Jenderal Dudung mampir di Djarum Oasis untuk silaturahmi karena persahabatan kami selama ini cukup baik. Kunjungan ini memang terbilang mendadak. Kedatangan KSAD sama sekali tidak ada hubungannya dengan politik," ungkap Yan Hartadi.

Dalam kunjungan tersebut, KSAD lebih banyak mengobrol dan menikmati kuliner khas Kudus. KSAD mengaku sangat terkesan dan menyukai masakan Kudus, yakni Semur Kutuk, Pecel Pakis dan Garang Asem.

Bupati Kudus, Hartopo, juga menyatakan tidak ada satupun state-

men KSAD yang menyangkut situasi terkini di tanah air. KSAD hanya memberikan pujian bahwa sinergitas antara TNI, Polri dan Pemerin-

tah Kabupaten Kudus dinilainya sangat bagus. "Sinergitas yang sudah berjalan baik, diminta untuk dipertahankan," jelas Hartopo. (Trq)-f



KR-M Thoriq

KSAD Jenderal Dudung Abdurachman sedang berbincang dengan Director Strategic Affairs PT Djarum, Yan Haryadi Susanto.

UNTUK MEMPERKUAT KEAMANAN LINGKUNGAN

## Banyumas-Sukoharjo Bentuk Polisi RW

**BANYUMAS (KR)** - Untuk memetakan permasalahan di masyarakat, khususnya di tingkat Rukun Warga (RW), Polresta Banyumas Jawa Tengah, membentuk Polisi RW. Peresmian pembentukan Polisi RW berlangsung di lapangan Brimob Purwokerto.



KR-Driyanto

Kapolresta Banyumas Kombes Pol Edy Suranta Sitepu didampingi Wabup Banyumas Sadewo Tri Lastiono saat menyapa Polisi RW.

Kapolresta Banyumas Kombes Pol Edy Suranta Sitepu mengatakan, pembentukan polisi RW selain untuk memetakan kerawanan juga untuk mempercepat penyelesaian masalah yang muncul di masyarakat.

"Polresta Banyumas saat

ini baru mampu membentuk Polisi RW sebanyak 40 persen dari 809 RW yang ada di Kabupaten Banyumas. Nantinya Polisi RW akan ditempatkan di masing-masing RW untuk bekerja sama dengan Ketua RW, Babinsa, Bhabinkamtibmas, dan tokoh masyarakat setempat," jelas Kombes Pol Edy Suranta, Rabu (17/5), usai launching Polisi RW.

Wakil Bupati Banyumas, Sadewo Tri Lastiono yang hadir dalam kegiatan tersebut, menyatakan sangat mengapresiasi pembentukan polisi RW. "Saya sangat berterimakasih atas kehadirannya Polisi RW, sehingga Kamtibmas sema-

kin terjaga," ungkapnya.

Pembentukan Polisi RW juga dilakukan Polres Sukoharjo. Menurut Kapolres Sukoharjo AKBP Sigit, pembentukan Polisi RW merupakan implementasi program Baharkam Polri di tingkat wilayah. "Polisi RW dimaksudkan sebagai upaya memperkuat keamanan dan ketertiban masyarakat," jelasnya, usai memimpin apel bersama di Mapolres Sukoharjo, Selasa (16/5).

Keberadaan Polisi RW diharapkan dapat memberikan peran aktif kepada masyarakat untuk ikut serta menjaga keamanan dan ketertiban di lingkungan RW. "Polisi RW merupakan unit kepolisian

yang akan berfungsi sebagai mitra masyarakat dalam menjaga keamanan di setiap RW. Anggota Polisi RW juga akan dilengkapi dengan pelatihan dasar kepolisian, termasuk pengetahuan tentang hukum, taktik keamanan, serta keterampilan penanganan situasi darurat," jelas AKBP Sigit.

Menurutnya, pembentukan Polisi RW merupakan bentuk kolaborasi antara kepolisian dan masyarakat dalam menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman. Diharapkan, masyarakat juga lebih terlibat aktif dalam menjaga keamanan di lingkungan sekitar. (Dri/Mam)-f

# HUKUM

## Pembobol Kios Pasar Purworejo Ditangkap

**PURWOREJO (KR)** - Penjaga keamanan Pasar Purworejo menangkap basah seorang pemuda berinisial MD (18), usai membobol kios sembako di pasar itu.

Penjaga dan pemilik kios yang geram dengan perbuatan pelaku, melaporkannya ke Polsek Purworejo.

Kapolsek Purworejo, AKP Bruyi Rohman, mengatakan tertangkapnya pelaku berawal dari kecurigaan sejumlah penjaga malam di Pasar Purworejo. Penjaga mengamati gerak-gerik mencurigakan dari pelaku, yang berkegiatan sendirian di pasar itu.

Setelah diikuti, penjaga pasar menghentikan pelaku dan menanyakan maksud kedatangannya.

"Pelaku ini pemuda asal Pemalang dan tidak dikenali para penjaga pasar. Ketika ditanya, ternyata dia mengaku baru saja mencuri di kios sembako," ungkap Kapolsek Purworejo, kepada KR, Jumat (19/5).

Pelaku membobol kios sembako Mu-

tiara Sayur di Blok N Pasar Purworejo milik Iin Riyani. Lalu, MD juga membobol kios Mbak Inchuk milik Cuk Suyanti di Blok K.

Pelaku kedatangan membawa puluhan liter minyak goreng kemasan, mi instan, dan sabun cuci piring. "Korban dan saksi kemudian melapor ke polisi, kami datang mengamankan pelaku," ucapnya.

Akibat perbuatan pelaku, kedua korban menderita kerugian jutaan rupiah. "Pelaku kami tahan dan akan dijerat dengan Pasal 363 KUHP tentang Pencurian dengan Pemberatan, ia terancam penjara paling lama 7 tahun," tuturnya.

Kapolsek mengimbau setiap pemilik usaha atau kios dan juga penjaga keamanan di pasar untuk selalu meningkatkan kewaspadaan.

"Terus giatkan patroli rutin, juga pedagang harus memperkuat pengamanan misalnya menambah gembok di pintu kios," tandasnya. (Jas)-f

## NGAKU BISA MEMASUKKAN SESEORANG MENJADI CPNS Oknum ASN Diduga Tipu Pencari Kerja

**BANYUMAS (KR)** - Diduga melakukan penipuan dengan memanfaatkan momen penerimaan Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS), SM (59) oknum aparat sipil negara (ASN) Pemkab Purbalingga, dilaporkan ke Polresta Banyumas. Kasus dugaan penipuan itu sudah dilaporkan oleh Tri Sukeksi (63) warga Desa Karangduren Sokaraja, Kabupaten Banyumas.

Saat dihubungi wartawan, Tri Sukeksi menjelaskan, awalnya oknum ASN itu menjanjikan dapat membantu mendaftarkan anak pertamanya dari Kantor Pos Yogyakarta ke Kantor Pos Purbalingga pada tahun 2019 lalu. Tri menyerahkan DP sebesar Rp 3,5 juta.

Kemudian tidak lama berselang, oknum ASN itu datang lagi ke rumahnya dengan menjanjikan dapat membantu memasukkan anaknya yang kedua menjadi CPNS Pemkab Banyumas. "Karena saya percaya dengan pelaku saat datang dia memakai baju seragam ASN Purbalingga dan ditemani teman dekat saya, juga dari Purbalingga," jelas Tri kepada wartawan, Selasa (16/5).

Pelapor kemudian menyerahkan uang dua kali dengan total sebesar Rp 25 juta. Tri juga menitipkan berkas persyaratan CPNS kepada oknum tersebut. Apa yang dijanjikan SM tidak pernah terealisasi. Bahkan saat dihubungi oknum ASN itu juga selalu mengelur waktu saat Tri meminta uangnya dikembalikan.

Oknum ASN itu sempat beberapa kali membuat surat perjanjian akan mengembalikan uangnya, namun tidak pernah ditepati. Lantaran merasa dibohongi akhirnya Tri melaporkan kasus tersebut ke Polresta Banyumas pada Agustus 2022 lalu.

Menurut pengakuan pelapor, selain dirinya ada juga korban lainnya. "Setidaknya lima korban yang sempat bertemu saya, rata-rata sudah menitipkan uang puluhan juta. Kalau ditotal sama yang lainnya bisa mencapai ratusan juta," ungkapnya.

Kasat Reskrim Polresta Banyumas, Kompol Agus Supriadi, mengaku akan mengecek laporan tersebut. "Akan saya cek dulu ya," ujar Agus. (Dri)-f

## KEJATI TETAPKAN 2 TERSANGKA PENYELEWENGAN TKD JCW : Usut Tuntas, Jangan Tebang Pilih

**YOGYA (KR)** - Jogja Corruption Watch mendukung langkah Kejati DIY yang menetapkan dan menahan Tersangka RS dan AS dalam kasus dugaan penyelewengan pemanfaatan Tanah Kas Desa (TKD).

Kasus ini diharapkan menjadi pintu masuk bagi Kejati DIY maupun Aparat Penegak Hukum (APH) lainnya untuk mengusut tuntas kasus serupa di lokasi lain.

"Jangan ada kesan tebang pilih dalam penuntasannya. Perlu ditelusuri pihak lain yang diduga terlibat dalam kasus ini. Karena patut diduga tidak hanya satu titik saja tetapi diduga ada tempat lain. Dan siapapun yang terlibat dalam kasus ini harus diproses hukum se-

cara transparan, profesional dan akuntabilitas," tegas Koordinator Pengaduan Masyarakat dan Monitoring Peradilan JCW Baharuddin Kamba dalam rilis ke KR, Kamis (18/5).

Ditegaskan, patut ditelusuri ada atau tidaknya pihak yang memberikan jaminan terkait perizinan, pemanfaatan dan penggunaan TKD.

"Patut diduga dengan memberikan jaminan pemanfaatan TKD tersebut tidaklah gratis karena ada dugaan aliran dana yang mengalir. Karena kecil kemungkinan pengembang nekad melakukan pelanggaran tanpa ada yang memberikan jaminan," jelasnya.

Baharuddin meminjam pernya-

taan Kajati DIY Ponco Hartanto yang menduga mafia tanah TKD dilakukan secara masif, terstruktur dan by design.

"Kalau yang dipersoalkan adalah tentang pembiaran atau tidak melakukan pengawasan oleh Lurah Caturtunggal, yang menjadi pertanyaan pihak-pihak yang memberikan izin selain Lurah Caturtunggal apakah melakukan pengawasan sehingga tidak disentuh oleh hukum," ujarnya.

Selanjutnya JCW mendukung tersangka RS dan AS untuk membuka suara terkait pihak-pihak mana saja yang terlibat dalam kasus ini. "Jangan hanya berhenti pada dua tersangka saja," pungkas Baharuddin. (Vin)-f

DUGAAN KORUPSI PD BKK KAS BULU

## Kejari Sukoharjo Tahan Tersangka

**SUKOHARJO (KR)** - Tersangka dugaan tindak pidana korupsi penyalahgunaan dana nasabah PD BKK Jateng Kantor Kas Bulu, AKN, resmi ditahan oleh Kejaksaan Negeri (Kejari) Sukoharjo selama 20 hari kedepan. Tersangka dalam pemeriksaan diketahui merugikan keuangan negara sebesar kurang lebih Rp 1,3 miliar.

Kasi Pidsus Kejari Sukoharjo, Bakti Wicaksono, Kamis (18/5), mengatakan pada Rabu (17/5) telah dilakukan penyerahan tersangka AKN dan barang bukti dari jaksa penyidik kepada JPU Kejari Sukoharjo.

Tersangka AKN diduga telah melakukan tindak pidana korupsi penyalahgunaan dana nasabah PD BKK Jateng Kantor Kas Bulu sehingga merugikan keuangan negara sebesar kurang lebih Rp 1,3 miliar.

"Selanjutnya tersangka AKN akan ditahan oleh JPU selama 20 hari mulai tanggal 17 Mei 2023 di Rutan Surakarta," ujarnya.

Kajari Sukoharjo, Rini Trining-sih, mengatakan pihaknya sudah menetapkan satu orang tersangka atas kasus tindak pidana korupsi

di PD BKK Bulu. Tersangka yakni AKN warga Desa Lengking Kecamatan Bulu.

AKN sendiri menjabat sebagai Kasi Pemasaran di PD BKK Bulu. Kejari Sukoharjo masih terus melakukan pemeriksaan atas kasus dugaan korupsi tersebut. "Penerapan tersangka terhadap AKN setelah melalui proses penyelidikan dengan temuan dua alat bukti," ujarnya.

Kejari Sukoharjo dalam melakukan penyelidikan tersebut menemukan ada kerugian negara yang dilakukan tersangka AKN senilai Rp 1.397.578.636. Nilai kerugian tersebut ditimbulkan akibat perbuatan tersangka di PD BKK Bulu dalam kurun waktu Tahunan 2018-2022.

Usai penetapan tersangka terhadap AKN sekarang sudah dilakukan penahanan hingga 20 hari kedepan. Penahanan masih bisa diperpanjang menyesuaikan kebutuhan dalam penanganan perkara Kejari Sukoharjo.

Dalam menjalankan aksi kejahatannya, tersangka AKN menggunakan modus kredit fiktif, markup kredit, penggunaan angsuran

dan penggunaan tanggungan nasabah secara sepihak oleh tersangka tanpa sepengetahuan pemilik," lanjutnya.

Total ada 25 orang nasabah yang menjadi korban ulah tersangka AKN dengan nilai kerugian Rp 1.397.578.636. Petugas sudah meminta keterangan dari para korban terkait kejadian tindak pidana korupsi yang dilakukan tersangka AKN.

Kejari Sukoharjo terkait dugaan tindak pidana korupsi sudah menangani beberapa kasus di sejumlah PD BKK. Catatan Kejari Sukoharjo untuk kasus PD BKK Bulu ini merupakan kasus kelima setelah PD BKK Tawang Sari dan Weru. Sedangkan untuk PD BKK Bulu merupakan kasus tindak pidana korupsi ke lima Kabupaten Sukoharjo terjadi di PD BKK.

Rata-rata nilai kerugian negara dalam kasus tindak pidana korupsi di PD BKK sebesar Rp 5 miliar. Nilai tersebut sangat besar dana muncul secara akumulasi setelah tersangka melakukan aksi cukup lama. "Kasus dugaan tindak pidana korupsi di PD BKK modusnya sama," lanjutnya. (Mam)-f